

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Upaya pelayanan kesehatan yang diberikan rumah sakit meliputi pelayanan medis dan non medis. Dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit, pelayanan rekam medis mempunyai peran yang sangat penting karena rekam medis merupakan bukti tertulis dari pelayanan yang diterima pasien.

Indonesia melaporkan kasus Covid-19 pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Berdasarkan hal tersebut, melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 dan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020, *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) telah ditetapkan sebagai penyakit infeksi *emerging* tertentu yang menimbulkan wabah dan menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia.

Pemerintah telah menetapkan rumah sakit sebagai penyelenggara pelayanan Covid-19. Beberapa rumah sakit rujukan dipilih guna penanggulangan penyakit infeksi *emerging* tertentu dan rumah sakit lainnya yang dapat melakukan penatalaksanaan dan pelayanan kesehatan rujukan pasien dan spesimen Covid-19 (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 59 Tahun 2016 tentang Pembebasan Biaya Pasien Penyakit Infeksi *Emerging* Tertentu, pembiayaan pasien di rumah sakit yang dirawat dengan penyakit infeksi *emerging* tertentu dapat diklaim Kementerian Kesehatan melalui Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan. Klaim pembiayaan ini berlaku bagi pasien yang dirawat di rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan penyakit infeksi *emerging* tertentu. Menurut (Kemenkes, 2021), tahap verifikasi klaim secara umum yaitu verifikasi administrasi dan verifikasi pelayanan pasien Covid-19.

Putri et al., (2019) menyatakan kelengkapan dokumen menjadi bagian penting dalam proses klaim. Apabila pihak rumah sakit dapat memenuhi kelengkapan persyaratan tersebut, maka proses penggantian biaya pelayanan kesehatan akan semakin cepat.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan di RSUD Waled, diketahui bahwa klaim pada tahun 2021 yang telah di ajukan terdapat 522 berkas klaim yang tidak lolos verifikasi atau *dispute*. Hal ini dikarenakan ketidaklengkapan berkas persyaratan klaim yang diajukan, sehingga menyebabkan klaim tersebut dikembalikan oleh verifikator kepada pihak Rumah Sakit. Pengembalian berkas yang tidak lolos dapat menghambat proses klaim karena harus melakukan klarifikasi dan verifikasi ulang.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Persyaratan Klaim Rawat Inap Covid-19 Di RSUD Waled Tahun 2022”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat ditarik kesimpulan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana gambaran analisis kelengkapan dokumen rekam medis persyaratan klaim rawat inap Covid-19 di RSUD Waled?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran kelengkapan dokumen rekam medis untuk persyaratan klaim rawat inap Covid-19 di RSUD Waled.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran umum RSUD Waled
- b. Mengetahui gambaran umum kelengkapan dokumen rekam medis pasien rawat inap Covid-19 di RSUD Waled

- c. Mengetahui apakah ada kendala dan faktor yang dapat mempengaruhi proses pengajuan klaim rawat inap Covid-19 di RSUD Waled

#### **D. Manfaat**

1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi saran atau bahan masukan bagi rumah sakit tentang bagaimana kelengkapan dokumen rekam medis yang tepat untuk persyaratan klaim rawat inap covid-19.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan baru dalam penelitian selanjutnya dan dapat memberi informasi bagi pihak akademik tentang bagaimana kelengkapan dokumen rekam medis yang tepat untuk persyaratan klaim rawat inap covid-19.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan motivasi dalam proses pengembangan diri, dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang kelengkapan dokumen rekam medis untuk persyaratan klaim pasien rawat inap covid-19.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Letak Perbedaan</b>
1	Muhlizardy dan Winda Azmi Meisari, 2022	Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis	Penelitian deskriptif kuantitatif	Kelengkapan Berkas Rekam Medis	Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhlizardy

		Elektronik Pada Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit			dkk menggunakan teknik pengambilan sampel dengan <i>random sampling.</i> Sedangkan penulis menggunakan teknik <i>total sampling.</i>
2	Elis Putri Mulyani dan Dina Sonia, 2022	Kelengkapan Berkas Rekam Medis Kasus COVID -19 Kemenkes R I Untuk Klaim Pembiayaan	Penelitian dengan metode analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Kelengkapan Rekam Medis	Pada penelitian yang dilakukan oleh Elis Putri dkk menggunakan penelitian analitik dengan pendekatan <i>cross sectional.</i> Sedangkan penulis menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan

---

					pendekatan <i>Cross</i> <i>Sectional</i> .
3	Bahlani , Lily Widjaja , Deasy Rosmala Dewi dan Laela Indawati, 2022	Tinjauan Kelengkapan Berkas Persyaratan Klaim Pasien Rawat Inap Covid-19 di Rumah Sakit Sumber Waras	Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.	Kelengkapan Berkas Persyaratan Klaim	Pada penelitian yang dilakukan oleh Bahlani dkk menggunakan teknik pengambilan sampel dengan <i>systematic</i> <i>random</i> <i>sampling</i> . Sedangkan penulis menggunakan teknik <i>total</i> <i>sampling</i> .

---